

Sobirin. 2010 Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SMP N 1 Watukumpul, Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Layanan Bimbingan Kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan gejala yang terjadi di SMP Negeri 1 Watukumpul, Pemalang dimana siswa kelas VII memiliki perilaku komunikasi antarpribadi yang masih rendah. Perilaku komunikasi antarpribadi yang rendah ditandai dengan aspek komunikasi antarpribadi yaitu keterbukaan, empati, dorongan, rasa positif, dan kesetaraan yang masih rendah pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sekaligus meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Watukumpul Pemalang tahun ajaran 2009-2010.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Group Pre-test and Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Watukumpul Pemalang Tahun Pelajaran 2009-2010 terdiri dari 5 kelas yaitu kelas VIIA, VII B, VII C, VII D, VII E yang berjumlah 191 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*, dimana yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 10 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala psikologi dan 60 butir soal dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan metode analisis data untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya dalam meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi siswa melalui uji statistik *Wilcoxon*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran siswa sebelum memperoleh layanan bimbingan kelompok, secara keseluruhan siswa memperoleh persentase skor rata-rata 62,40% termasuk dalam kriteria sedang (S). Setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok, hasil *post test* secara keseluruhan menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata perilaku komunikasi antarpribadi siswa meningkat menjadi 76,73% yang termasuk dalam kriteria tinggi (T). Dengan demikian, siswa yang telah memperoleh layanan bimbingan kelompok ini, perilaku komunikasi antarpribadinya meningkat, dimana peningkatan tersebut sebesar 14,33%. Dari uji *Wilcoxon* diperoleh  $Z_{hitung}$  sebesar -2,80 dan nilai  $Z_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $N=10$  diperoleh  $Z_{tabel}$  sebesar 1,96. Terkait dengan uraian tersebut maka tingkat komunikasi antarpribadi siswa sebelum dan setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok adalah berbeda dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Watukumpul Pemalang. Saran bagi siswa yang mengalami masalah dalam berkomunikasi antarpribadi, hendaknya melatih diri untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi antarpribadi dengan orang lain agar lebih optimal.